

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Terdapat tiga aspek dalam dimensi modal sosial, yaitu kepercayaan (*trust*), norma (*norm*) dan jaringan (*network*). Ketiga dimensi tersebut pun ditemui pada pengembangan ekowisata Solok Radjo di Nagari Aia Dingin. Pada unsur kepercayaan, pengurus KPSU melibatkan para pemuda anak nagari untuk direkrut sebagai tenaga kerja, penjaga keamanan dan pengelola parkir di area ekowisata sebagai bentuk kepercayaan mereka pada kinerja masyarakat setempat untuk menjamin rasa aman dan kenyamanan dalam pelayanan pada tamu-tamu yang datang. Pun sebaliknya, keterlibatan anak nagari Aia Dingin membantu operasional ekowisata juga dapat dipandang sebagai bentuk kepercayaan mereka akan profesional dan baiknya kinerja KPSU sebagai pengelola. Lalu juga, adanya kegiatan rutin berupa pelaporan keuangan dan bagi hasil sebesar 10 % setiap tahunnya, juga menjadi bentuk pertanggungjawaban pengelolaan dan pengembangan ekowisata antara pihak KPSU dengan masyarakat dalam rasa saling berbagi manfaat, kemurahan hati, kejujuran dan transparansi.

Kinerja KPSU selama ini dalam mengembangkan usaha kopi, membuat masyarakat yakin dan percaya serta menerima didirikannya suatu destinasi wisata di daerah kampung mereka. Apalagi pengurus KPSU sejak awal selalu mengajak masyarakat untuk duduk bersama dalam mengambil keputusan terkait ekowisata ini. Bahkan dalam pengerjaan fisik dari awal sampai selesai, KPSU selalu melibatkan berbagai lapisan masyarakat sehingga timbul kesan positif berupa

adanya nilai-nilai kejujuran dan egaliter yang membuat masyarakat di Nagari Aia Dingin semakin mempercayai kinerja mereka. Tindakan masyarakat Nagari Aia Dingin yang membantu pengurus KPSU dalam upaya mereka meng-*upgrade* fasilitas-fasilitas di lokasi ekowisata dapat dipandang sebagai bentuk kepercayaan masyarakat pada potensi dan pengelolaan destinasi wisata di daerah mereka. Keberhasilan mengalirkan listrik dan pemberian ijin pembuatan jalan merupakan contoh dari adanya kerjasama antara kedua pihak dalam mengembangkan ekowisata Solok Radjo. Terdapat nilai-nilai toleransi dan kemurahan hati dari masyarakat setempat sehingga bersedia membantu pengurus KPSU melengkapi kekurangan fasilitas mereka yang berujung pada harapan akan semakin ramainya kunjungan tamu yang datang ke lokasi ekowisata tersebut.

Dimensi kedua yaitu norma (*norm*) merupakan sebuah kumpulan aturan yang diharapkan untuk dipatuhi dan diikuti dalam sebuah entitas sosial tertentu, KPSU merekrut sejumlah karyawan dari kalangan pemuda dan pemudi Nagari Aia Dingin. Seperti halnya karyawan yang lain, pemuda dan pemudi setempat ini diberi hak serta kewajiban yang sama dan terikat pada aturan yang sama pula. Mereka diharuskan terlebih dahulu dibekali dengan pelatihan *hospitality* dan dituntut profesional dalam menjaga kedisiplinan kerja. Apabila ada yang melanggar seperangkat peraturan tersebut, maka karyawan yang bersangkutan pun akan dikenakan sanksi-sanksi tertentu. Pengelola ekowisata Solok Radjo juga memberlakukan seperangkat aturan kepada para tamu mereka yang datang dan menginap di sana. Seperti aturan lainnya, maka hal tersebut juga berasal dari kesepakatan dan perundingan bersama antara KPSU dengan masyarakat Nagari

Aia Dingin. Ketentuan ini tentu bertujuan untuk menjaga area ekowisata bebas dari perilaku-perilaku yang menyimpang dan melanggar norma.

Dimensi terakhir yaitu jaringan, dimana memiliki unsur hubungan dan kerjasama. KPSU menjalin hubungan dan kerjasama dengan pelaku UMKM masyarakat lokal dalam memasarkan produk-produk mereka. Berbagai produk tersebut diperkenalkan kepada pengunjung ekowisata, serta coba dipasarkan pula pada jaringan-jaringan bisnis kopi. Hal tersebut dapat dipandang sebagai bentuk rasa saling berbagi dan membantu sehingga produk UMKM dapat semakin besar *brand* dan omsetnya. Adanya pengajuan pembuatan sumur bor di lokasi ekowisata merupakan salah satu bentuk kerjasama dalam hubungan sosial antara KPSU dengan masyarakat Nagari Aia Dingin. Pengajuan tersebut dapat dilihat sebagai adanya rasa saling berbagi informasi dan saling membantu untuk mengatasi keterbatasan sumber air bersih, baik yang digunakan untuk kebutuhan ekowisata maupun masyarakat di sekitarnya. Warga masyarakat yang lahannya akan terpakai telah memberi ijin digunakan sebagai lokasi pembuatan sumur, yang menandakan adanya hubungan baik antar personal dengan institusi.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka yang menjadi saran pada penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kepada KPSU, untuk tetap mempertahankan idealisme dalam pengembangan ekowisata Solok Radjo serta menjaga hubungan sosial yang baik dengan masyarakat sekitar sehingga keberadaan ekowisata dapat saling memberi manfaat pada kedua pihak.

2. Kepada masyarakat Nagari Aia Dingin, untuk mengawasi dan mensuport pengelolaan ekowisata Solok Radjo sehingga bisa semakin berkembang dan menjadi salah satu destinasi wisata favorit di Sumatera Barat.
3. Kepada pemerintah, untuk lebih memperhatikan keberadaan suatu objek wisata yang bermanfaat untuk masyarakat luas, terkhususnya masyarakat yang berada di sekitar tempat wisata.

